

RINGKASAN

PERBANYAKAN PARASITOID *Trichogramma sp* DAN APLIKASINYA UNTUK MENGENDALIKAN HAMA PENGGEREK TEBU (*Tryporiza nivella*) DI PABRIK GULA KEBON AGUNG MALANG, Ayu Maranata, NIM A43211249, Tahun 2025, 70 halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ifandimas Fahreza (Pembimbing Lapangan), Satria Indra Kusuma, S.E.,M.M. (Pembimbing Magang).

Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) adalah tanaman tahunan yang merupakan komoditas perkebunan utama di Indonesia. Merupakan tanaman bahan baku gula yang hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Gula merupakan pemanis utama yang digunakan untuk keperluan konsumsi baik rumah tangga hingga industri. Magang yang dilaksanakan di PG KEBON AGUNG MALANG merupakan salah satu perusahaan gula yang berada di Kabupaten Malang, Kegiatan Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Februari sampai 31 Mei 2025.

Tujuan dilaksanakan kegiatan magang yaitu mahasiswa dilatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus memantapkan keterampilan mengenai teknis budidaya tanaman tebu dengan baik, menambah pengetahuan tentang pengenalan beberapa varietas tanaman tebu yang masih dalam tahap pengembangan varietas baru. Harapannya ilmu yang diperoleh selama kegiatan magang menjadi bekal untuk kedepannya.

Dalam budidaya tanaman tebu terdapat banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan produktivitas tebu menurun salah satu faktornya adalah gangguan hama. Hama pada tanaman tebu merupakan salah satu kendala dalam budidaya tebu karena dapat menyebabkan menurunnya hasil panen. Banyak jenis hama yang dapat menyerang tanaman tebu antara lain penggerek pucuk tebu, penggerek batang, perusak daun, tikus, uret, boktor, dan beberapa hama dan penyakit lainnya yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman tebu. Namun hama yang sangat sering sekali menyerang tanaman tebu yaitu hama penggerek pucuk tebu dan penggerek batang tebu. Hama penggerek tanaman tebu sangat berpotensi merusak

secara massal dan juga dapat menyebabkan rendemen gula berkurang 15-77% karena mampu mematikan tanaman tebu apabila diserang pada umur 2-3 bulan tanam pertama.

Pengendalian hama penggerek dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu pengendalian secara mekanis, pengendalian secara kimiawi dan pengendalian secara hayati dengan memanfaatkan musuh alami. Pengendalian hama penggerek dengan memanfaatkan musuh alami merupakan pengendalian yang cukup murah dan aman terhadap lingkungan. Musuh alami hama dapat berupa parasitoid, pathogen atau predator. *Trichogramma sp.* merupakan serangga poliphaga, endoparasit dan lebih dari 100 spesiesnya menyerang telur lepidoptera. Serangga ini berukuran sangat kecil, antara 0.2-1.5 mm dengan ciri khas pada sayapnya yang bersilia.